

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Desa Rumintin adalah salah satu desa yang termasuk wilayah Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 2500 km². jarak antara desa ini dengan ibukota kecamatan $\pm$ 1 km, adapun jarak dengan ibukota Kabupaten Tapin $\pm$ 10 km, jarak dengan ibukota provinsi $\pm$ 103 km.

Keadaan alam Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin adalah merupakan dataran dan merupakan wilayah terbesar ketiga di Kecamatan Tapin Selatan, dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Lawahan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa Pantai Cabe
- c. Sebelah utara berbatasan dengan desa Tambarangan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Suato Tatakan ¹

2. Keadaan Penduduk.

Penduduk desa Rumintin berdsarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin tahun 2010 berjumlah 2.579 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 1.381 jiwa dan perempuan berjumlah 1.198 jiwa. Sedangkan kepala keluarga seluruhnya

¹Profil Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin Tahun 2010

berjumlah 702 KK. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk desa Rumintin dapat dilihat dari tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 1. Penyebaran Penduduk Desa Rumintin Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

No	Wilayah	Ketua RT	L	P	Jumlah
1	Rt.01 Rw.01	Rusli	265	251	516
2	Rt.02 Rw.01	Nurham	212	210	422
3	Rt.03 Rw.01	Ali Pandi	69	61	130
4	Rt.04 Rw.02	Dulkani	128	102	230
5	Rt.05 Rw.02	Saderi	119	102	221
6	Rt.06 Rw.02	Firdaus	189	113	302
7	Rt.07 Rw.03	M. Syahri	153	122	275
8	Rt.08 Rw.03	Sukiran	124	119	243
9	Rt.09 Rw.03	Rusli N	122	118	240
Jumlah			1.381	1.198	2.579

Sumber : *Dokumentasi Desa Rumintin Tahun 2010*

Adapun data mengenai keadaan jumlah penduduk Desa Rumintin menurut data BKKBN Kabupaten Tapin Tahun 2010 berdasarkan usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4. 2. Keadaan Penduduk Desa Rumintin Berdasarkan Tingkat Usia

No	Golongan Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4 tahun	58	34	92
2	5 - 9 tahun	62	58	120
3	10- 14 tahun	77	53	130
4	15- 19 tahun	92	128	220
5	20- 24 tahun	114	100	214
6	25- 29 tahun	105	102	207

7	30- 34 tahun	110	98	208
8	35- 39 tahun	190	194	384
9	40- 44 tahun	190	86	276
10	45- 49 tahun	92	89	181
11	50- 54 tahun	85	79	164
12	55- 59 tahun	76	60	136
13	60- 64 tahun	58	42	100
14	65- 69 tahun	52	41	93
15	70 tahun ke atas	20	34	54
Jumlah		1.381	1.198	2.579

Sumber Data : *Dokumentasi BKKBN Kabupaten Tapin Tahun 2010*

3. Pemerintahan Desa

Sesuai dengan peraturan dalam negeri No. 12 tahun 2007 pasal 2, Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin merupakan pelaksanaan administrasi terkecil yang menempati tingkat paling bawah dari sistem pemerintahan di Indonesia yang dipimpin oleh seorang pambakal atau kepala desa dengan susunan sebagai berikut.

Kepala desa	: Bakhrani
Sekretaris	: Ahmad Gazali Rahman
Kaur pemerintahan dan keamanan	: Ahmad Fauzan
Kaur pembangunan dan kemasyarakatan	: Radiani
Kaur Umum	: Jamaluddin
Ketua BPD	: Misrianor
Wakil Ketua BPD	: Jamili
Sekretaris BPD	: Fahrianyah

Anggota BPD : Ahmad Yani

Anggota BPD : Fakhrurrazi

4. Mata Pencaharian Peduduk

Keadaan geografis Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin adalah merupakan daerah dataran rendah yang sebagian besar adalah merupakan lahan pertanian. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin sebagian besar atau mayoritas dari mereka adalah sebagai petani.

Dari hasil data statistik kabupaten yang penulis dapatkan 65,29% masyarakat Desa Rumintin adalah sebagai petani, sedangkan sebagian kecil lainnya bekerja sebagai pedagang, PNS, wiraswasta, sopir dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencaharian masyarakat desa Rumintin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3. Keadaan Penduduk Desa Rumintin Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan / Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1684
2	Pegawai negeri sipil/TNI/Polri	213
3	Wiraswasta/pedagang	132
4	Sopir	98
5	Tidak bekerja dan lain-lain	452
Jumlah		1911

Sumber : Dokumentasi Desa Rumintin Tahun 2010

5. Keadaan Pendidikan

Masyarakat desa Rumintin sebagian besar hanya dapat mengikuti pendidikan sampai tingkat pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah dan sedikit sekali yang sempat mengecap pendidikan sampai tingkat perguruan tinggi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Rumintin dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 4. Keadaan Penduduk Desa Rumintin Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Belum/tidak sekolah	234	9,07
2	Tamat SD	614	23,80
3	SMP/Mts	902	34,97
4	SMA/aliyah	604	23,41
5	Perguruan Tinggi (DII/S.1/S.2)	225	8,7
Jumlah		1911	100

Sumber : *Dokumentasi Desa Rumintin Tahun 2010*

Kemudian mengenai lembaga pendidikan yang terdapat pada desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin pada tahun ini (2010) terdapat 10 buah yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Keadaan Sarana Pendidikan Di Desa Rumintin

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	TK / RA	3	Masuk pagi
2	SD/MI Sederajat	3	Masuk pagi
3	SLTP/MTs Sederajat	-	-
4	SLTA/MA Sederajat	-	-
5	MDA	1	Masuk sore
6	TPA/TKA	3	Masuk sore

Sumber : Hasil wawancara dengan kepala desa

6. Agama dan Sarana Ibadah

Dari 2579 jiwa penduduk Desa Rumintin seluruhnya adalah beragama Islam (100%), dan sampai sekarang telah memiliki 9 (buah) sarana ibadah, yakni 3 buah mesjid, 5 buah langgar, 1 buah mushalla, dan 5 kelompok majelis ta'lim. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6. Keadaan Sarana Ibadah Di Desa Rumintin

No	Nama Tempat Ibadah	Alamat
1.	Mesjid Rahmatullah	RT. 002
2.	Musholla Nurul Huda	RT. 002
3.	Langgar Al-Musyarafah	RT. 003
4.	Langgar Sei Al-Hidayah	RT. 001
5.	Langgar Siratul Huda	RT. 001
6.	Langgar An-Najmuddin	RT. 006
7.	Langgar At-Taqwa	RT. 004
8.	Mesjid Al-Mujahidin	RT. 007
9.	MesjidAl-Musyarafah	RT. 005

Aktivitas keagamaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan baik di rumah maupun di mesjid/langgar, yaitu acara pengajian al-Quran, maulidan, yasinan dan mejlis ta'lim baik pria maupun wanita karena seluruh masyarakat adalah beragama islam. Kemudian pada hari-hari besar semua mesjid dan langgar mengadakan peringatan, seperti isra' mi'raj, maulid nabi, dan lain-lain dengan meminta mubaligh atau tokoh agama setempat maupun daerah lainnya untuk mengisi acara tersebut.

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang bagaimana keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Sedangkan sebagian lagi dijelaskan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam penyajiannya.

Agar lebih sistematis sifatnya penyajian data, maka penulis akan mengemukakan menurut permasalahan sebagai berikut.

1. Data Tentang Keterlibatan Remaja dalam Aktivitas Keagamaan di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang meliputi:
 - a. Keterlibatan dalam Pengkajian Islam (Ceramah Agama)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan tokoh masyarakat di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, banyak terdapat kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama di desa tersebut, antara lain seperti majelis zikir, perkumpulan majelis ta'lim dan ceramah agama berupa pengajian perukunan sifat dua puluh, pengajian kitab dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 7. Kegiatan Keagamaan Dalam Bentuk Pengkajian Islam/Ceramah Agama Yang Dilaksanakan di Desa Rumintin

No	Kegiatan Keagamaan	Tempat	Pengisi Acara
1	Majelis zikir	Mesjid Rahmatullah RT 2	KH. Muhammad Arsyad
2	Perukunan sifat dua puluh	Mesjid Rahmatullah RT 2	H. Muhammad Badri Noor
3	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mushalla Siratul Huda RT 3	H. Fakhruddin
4	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Musyarafah RT 5	H. Muhammad Badri Noor
5	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Mujahidin RT 7	KH. Muhammad Arsyad

Berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin lebih banyak dilaksanakan pada malam hari, materi yang di berikan sebagian besar adalah tentang keislaman pada umumnya dan pembacaan kitab-kitab klasik.

Kegiatan majelis zikir dipimpin oleh KH. Muhammad Arsyad yang dilaksanakan setiap malam rabu di Mesjid Rahmatullah RT 2 desa Rumintin. Masyarakat desa Rumintin cukup antusias dalam mengikuti kegiatan majelis zikir tersebut. Walaupun peserta dalam majelis zikir sebagian besar adalah para orang tua, baik laki-laki mupun perempuan, namun banyak juga para remaja yang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Pada setiap malam senin dilaksanakan pengajian perukunan sifat dua puluh di Mesjid Rahmatullah RT 2 yang dipimpin oleh H. Muhammad Badri Noor. Kegiatan ini juga dilaksanakan di Mesjid Al-Musyarafah RT 5 setiap hari Rabu sore. Pengajian perukunan sifat dua puluh ini selalu diringi dengan ceramah agama dan banyak diikuti masyarakat setempat khususnya di desa Rumintin baik

laki-laki maupun perempuan, baik para orang tua maupun muda, serta dari luar daerah desa Rumintin.

Pada sabtu sore dilaksanakan pengajian Al-Jauharul Mauhub/Annasikh Diniyah Walwasyia Imaniah (Habib Abdullah Bin Alwi Al-Hadari Al-Hadrami Assidqi) oleh KH. Muhammad Arsyad di mesjid Mujahidin RT 7. Kegiatan keagamaan ini banyak diikuti oleh masyarakat sekitar dengan perkiraan jumlah pesertanya sekitar lebih dari 100 orang.

Dari berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin, para remaja cukup aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan angket yang penulis lakukan diketahui bahwa, dari 85 orang remaja bertempat tinggal di desa Rumintin dan telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa cukup aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8. Keterlibatan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Ceramah Agama

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu mengikuti	49	57,65
2	Kadang-kadang saja mengikuti	36	42,35
3	Tidak pernah mengikuti	0	0
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden, yaitu 49 orang atau 57,64% selalu mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam/ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin hal ini termasuk kategori

cukup. Kemudian sebanyak 34 orang (40%) menyatakan kadang-kadang saja mengikuti termasuk kategori rendah. Selain daripada itu tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah mengikutinya.

Dari berbagai kegiatan keagamaan yang ada di desa Rumintin, sebagian besar para remaja lebih aktif dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim berupa ceramah agama dibandingkan dengan dengan pengajian kitab dan perukunan sifat dua puluh. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Kegiatan Keagamaan Dalam Bentuk Pengkajian Islam/Ceramah Agama Yang Lebih Banyak Diikuti Oleh Remaja

No	KATEGORI	F	P
1	Majelis ta'lim/ceramah	57	67,06
2	Majelis zikir	22	25,88
3	Pengajian kitab	6	7,06
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 67,06% menyatakan lebih sering mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk majelis ta'lim/ceramah agama hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 25,88% menyatakan lebih sering mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk majelis zikir termasuk kategori rendah. Sedangkan 7,06% menyatakan lebih senang mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian kitab termasuk kategori rendah sekali.

Keaktifan remaja dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin mengindikasikan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Bagi remaja yang

berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pengkajian Islam dan ceramah agama beralasan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup besar untuk menambah wawasan agama Islam.

b. Keterlibatan dalam Kegiatan Pengajian Al-Quran

Keterlibatan dalam kegiatan pengajian al-Quran sangatlah penting, karena belajar al-Quran dan bahasa Arab memiliki peran yang cukup besar pada remaja. Ini sangat membantu dalam pemahaman mereka terhadap kitab suci al-Quran, karena bahasa Arab dikenal dengan bahasa al-Quran.

Dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan hasil observasi diketahui bahwa banyak terdapat kegiatan keagamaan dalam bentuk bimbingan belajar al-Quran yang ada di desa Rumintin. Bimbingan belajar al-Quran dan bahasa Arab lebih banyak diberikan untuk anak-anak yang dilaksanakan pada TKA/TPA pada setiap sore hari maupun yang dilaksanakan di rumah warga.

Pengajian al-Quran secara khusus bagi remaja, dewasa dan orang tua yang dilaksanakan di desa Rumintin hanya terdapat di dua tempat, yaitu di mushala Siratul Huda RT 3 yang dilaksanakan setiap malam jum'at dan dipimpin oleh tokoh masyarakat dan ulama setempat yaitu H. Fahrudin sebelum melaksanakan kegiatan majelis ta'lim dan kegiatan yang satunya adalah bimbingan pengajian al-Quran yang dilaksanakan di rumah warga yaitu tepatnya di rumah H. Abdul Gapur setiap harinya sesudah shalat magrib.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket yang penulis lakukan, diketahui bahwa keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan dalam hal kegiatan

pengajian al-Quran cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan remaja dalam kegiatan belajar al-Quran dan bahasa Arab yang dilaksanakan di mushala ataupun di rumah masyarakat sekitar. Sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 10. Keterlibatan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Pengajian al-Quran

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu mengikuti	33	38,82
2	Kadang-kadang mengikuti	40	47,06
3	Tidak pernah mengikuti	12	14,12
JUMLAH		85	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 40 orang atau 47,06% menyatakan hanya kadang-kadang saja mengikuti kegiatan keagamaan dalam pengajian al-Quran yang dilaksanakan di desa Rumintin hal ini termasuk kategori cukup. Kemudian sebanyak 33 orang (38,82%) menyatakan selalu mengikutinya termasuk kategori rendah. Sedangkan 12 orang (14,12)% menyatakan tidak pernah mengikuti termasuk kategori rendah sekali.

Dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa rendahnya keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian al-Quran yang dilaksanakan di desa Rumintin dikarenakan para remaja beralasan bahwa sebagian besar dari mereka sudah belajar pengajian al-Quran sewaktu kecil baik sewaktu di TKA/TPA maupun di sekolah. Jadi menurut mereka tidak perlu lagi belajar al-Quran secara khusus karena mereka sudah besar dan akan merasa malu apabila tidak begitu lancar dalam mengaji al-Quran

c. Keterlibatan dalam Memperingati Hari-Hari Besar Islam

Peringatan Hari- Hari Besar Islam seperti maulid nabi, isra mi'raj, nuzulul Quran dan tahun baru Islam merupakan kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh umat Islam dari berbagai elemen masyarakat. Para remaja sebagai elemen dalam masyarakat juga dituntut untuk aktif dalam keterlibatannya melaksanakan kegiatan tersebut.

Untuk mengetahui sejauhmana keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan dalam masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11. Keterlibatan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan PHBI

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu mengikuti	64	75,29
2	Kadang-kadang mengikuti	18	21,18
3	Tidak pernah mengikuti	3	3,53
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden, yaitu 64 orang atau 75,29% selalu mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 18 orang (21,18%) menyatakan kadang-kadang mengikuti termasuk kategori rendah. Sedangkan 3 orang (3,53)% menyatakan tidak pernah mengikuti termasuk kategori rendah sekali.

Dalam penyelenggaraan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam tersebut, keterlibatan remaja dalam mensukseskan kegiatan tersebut bermacam-macam. Ada yang aktif sebagai panitia penyelenggara dan ada pula para remaja yang hanya berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam tersebut.

Untuk lebih jelasnya mengenai keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12. Partisipasi Remaja Dalam Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam Yang Dilaksanakan di Masyarakat

No	KATEGORI	F	P
1	Sebagai panitia	21	24,70
2	Sebagai peserta / jamaah	58	68,24
3	Tidak Ikut berpartisipasi	6	7,06
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 58 orang atau 68,24% berpartisipasi sebagai peserta/jamaah dalam mengikuti kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin, hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 21 orang (24,70%) menyatakan terlibat aktif sebagai panitia dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa, termasuk kategori rendah. Sedangkan 6 orang (7,06%) menyatakan tidak ikut berpartisipasi dan termasuk kategori rendah sekali.

Keterlibatan remaja dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin didorong oleh berbagai alasan. Ada yang menyatakan

karena ingin menghidupkan syiar islam dan ada juga yang menyatakan sebagai agenda tahunan atau kebiasaan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 13. Peran Serta Remaja Dalam Mengadakan dan Mengikuti Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam

No	KATEGORI	F	P
1	Menghidupkan syiar Islam	49	57,65
2	Kebiasaan sebagai agenda tahunan	32	37,65
3	Ikut-ikutan	4	4,70
JUMLAH		85	100

Dari keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 49 orang atau 57,65% menyatakan berpartisipasi kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin karena ingin menghidupkan syiar Islam, hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 32 orang (37,65%) menyatakan turut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa hanya kebiasaan sebagai agenda tahunan, termasuk kategori rendah. Sedangkan 4 orang (4,70)% menyatakan ikut-ikutan saja termasuk dalam kategori rendah sekali.

Berdasarkan hal tersebut di atas jika dilihat dari aspek kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan serta peran serta remaja dalam kegiatan tersebut belum mengindikasikan aktivitas peringatan hari-hari besar Islam terlaksana dengan baik karena masih ada yang hanya ikut-ikutan, dan kebiasaan sebagai agenda tahunan bukan sebagai usaha untuk menghidupkan syiar agama Islam.

d. Keterlibatan dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya diketahui bahwa dari 2579 jiwa penduduk desa Rumintin seluruhnya adalah beragama Islam (100%), dan sampai sekarang telah memiliki 9 (buah) sarana ibadah, yakni 3 buah mesjid, 5 buah langgar, 1 buah mushalla, dan 5 kelompok majelis ta'lim.

Pelaksanaan shalat berjamaah yang biasanya dilaksanakan pada sarana ibadah di desa Rumintin mayoritas hanya shalat magrib, isya dan subuh, menurut seruan adzan yang berkumandang, dan bisa juga secara berjamaah di rumah. Untuk mengetahui keaktifan remaja dalam mengikuti shalat berjamaah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 14. Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Shalat Berjamaah

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu	19	22,35
2	Kadang-kadang	66	77,65
3	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		85	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa lebih sebagian besar responden, yaitu 66 orang atau 77,65% menyatakan hanya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah yang dilaksanakan di mesjid maupun di mushalla hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 19 orang (22,35%) menyatakan selalu mengikutinya termasuk kategori rendah. Selain daripada itu tidak ada

responden yang menyatakan tidak pernah mengikuti shalat berjamaah di mesjid maupun di mushala termasuk kategori rendah sekali.

Para remaja yang menyatakan selalu mengikuti shalat berjamaah di mesjid maupun di mushala menyatakan bahwa hal itu mengandung fadilat yang sangat besar, disamping itu juga menambah ukhuwah dan persaudaraan sesama Islam. Adapun yang kurang aktif karena hanya kadang-kadang saja menyatakan hal itu dikarenakan rumah yang cukup jauh dari sarana ibadah, ataupun kadang-kadang ada banyak kesibukan sehingga hanya dikerjakan di rumah saja.

- e. Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan Lainnya Seperti Remaja Mesjid, Perkumpulan Maulid, Tahlilan, Burdah, Yasinan, Pembacaan Kitab, Dsb

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, diketahui bahwa para remaja di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin juga aktif dalam kegiatan keagamaan lainnya seperti remaja masjid, perkumpulan maulid, tahlilan, burdah, yasinan, dan sebagainya.

Dari 85 orang remaja sebagai responden, diketahui bahwa 17 orang (20%) responden aktif dalam kepengurusan sebagai remaja mesjid dan kaum di desa tersebut. Para remaja juga aktif dalam perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 15. Keaktifan Remaja Dalam Mengikuti Perkumpulan Yasinan dan Tahlilan

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu	42	49,41
2	Kadang-kadang	39	45,88

3	Tidak pernah	4	4,71
JUMLAH		85	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa hampir separuh responden, yaitu 42 orang atau 49,41% menyatakan selalu mengikuti perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat hal ini termasuk kategori cukup. Kemudian sebanyak 39 orang (22,35%) menyatakan kadang-kadang mengikutinya juga termasuk kategori cukup. Sedangkan 4 orang (4,71)% menyatakan tidak pernah termasuk dalam kategori rendah sekali.

Keaktifan remaja desa Rumintin dalam mengikuti perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat didasari oleh berbagai alasan, ada yang atas kemauan sendiri, ada yang berdasarkan ajakan teman, dan tidak ada yang mengikuti hanya karena ikut-ikutan saja. Untuk lebih jelasnya mengenai alasan keterlibatan remaja dalam mengikuti perkumpulan yasinan dan tahlilan di masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 16. Alasan Keikutsertaan Dalam Mengikuti Perkumpulan Yasinan dan Tahlilan

No	KATEGORI	F	P
1	Kemauan sendiri	51	62,96
2	Motivasi teman/orang tua	30	37,04
3	Ikut-ikutan saja	0	0
JUMLAH		81	100

Dari keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 51 orang atau 62,96% menyatakan mengikuti kegiatan perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di desa Rumintin karena

kemauan sendiri, hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 30 orang (37,04%) menyatakan turut berpartisipasi dalam kegiatan perkumpulan yasinan dan tahlilan karena motivasi orang tua atau teman, termasuk kategori rendah. Selain daripada itu tidak ada responden yang menyatakan ikut-ikutan saja.

Dari hasil wawancara dan angket diketahui bahwa para remaja juga banyak yang terlibat langsung dalam anggota perkumpulan maulid habsyi, burdah, dan pembacaan kitab yang ada di desa Rumintin. Pembacaan syair-syair maulid habsyi dan burdah berdasarkan permintaan masyarakat setempat. Untuk lebih jelasnya mengenai keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan ini dalam dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 17. Keikutsertaan Remaja Dalam Mengikuti Pembacaan Syair-Syair Maulid Habsyi dan Burdah

No	KATEGORI	F	P
1	Selalu	48	56,47
2	Kadang-kadang	34	40
3	Tidak pernah	3	3,53
JUMLAH		85	100

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 48 orang atau 56,47% menyatakan selalu mengikuti pembacaan syair-syair maulid habsyi dan burdah yang dilaksanakan di masyarakat hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 34 orang (40%) menyatakan kadang-kadang mengikutinya juga termasuk kategori cukup. Sedangkan 3 orang (3,53)% menyatakan tidak pernah mengikuti pembacaan syair-syair maulid habsyi dan burdah termasuk dalam kategori rendah sekali.

Adapun mengenai bagaimana peran serta remaja dalam mengikuti pembacaan syair-syair maulid nabi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 18. Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Pembacaan Syair-Syair Maulid Habsyi dan Burdah

No	KATEGORI	F	P
1	Pembaca rawi/syair	10	11,77
2	Penabuh rebana	13	15,29
3	Peserta / jamaah	59	69,41
4	Tidak pernah ikut	3	3,53
JUMLAH		85	100

Dari keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 59 orang atau 69,41% menyatakan berpartisipasi kegiatan pembacaan syair-syair maulid nabi yang dilaksanakan di desa Rumintin hanya sebagai peserta/jamaah, hal ini termasuk kategori tinggi. 13 orang (15,29%) menyatakan berpartisipasi sebagai penabuh rebana, dan 10 orang (11,77%) menyatakan berpartisipasi sebagai pembaca syair/rawi. Sedangkan 3 orang (3,53)% menyatakan tidak pernah ikut termasuk dalam kategori rendah sekali.

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Remaja dalam Aktivitas Keagamaan di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang Meliputi:

a. Minat Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan apapun yang dilakukan, jika minat dihubungkan dengan aktivitas keagamaan, maka akan terlihat keterkaitannya, karena minat mempunyai peranan dalam menentukan

hasil kegiatan tersebut, umpamanya minat remaja tinggi dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam masyarakat, maka remaja akan selalu aktif berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Maka dapat dipahami bahwa minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses atau suatu hasil aktivitas yang dalam hal ini adalah aktivitas dalam hal kegiatan keagamaan.

Pada tabel berikut di bawah ini menggambarkan bagaimana minat remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat.

Tabel 4. 19. Minat Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan

No	KATEGORI	F	P
1	Kemauan sendiri	48	56,47
2	Motivasi teman/orang tua	35	41,18
3	Ikut-ikutan saja	2	2,35
JUMLAH		85	100

Dari keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 48 orang (56,47%) menyatakan bahwa minat dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa Rumintin karena kemauan sendiri, hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 35 orang (41,18%) menyatakan berminat dalam kegiatan keagamaan karena motivasi orang tua/teman, termasuk kategori cukup. Sedangkan 2 orang (2,35%) menyatakan tidak pernah ikut termasuk dalam kategori rendah sekali.

Kemudian dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa perhatian remaja cukup besar dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dalam masyarakat di desa Rumintin, baik sebagai pelaksana maupun sebagai peserta.

Selain perhatian remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sikap mereka terhadap berbagai kegiatan yang ada dilaksanakan juga bisa menjadi tolak ukur bagaimana minat remaja dalam aktivitas keagamaan tersebut. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 20. Sikap Remaja Terhadap Kegiatan Keagamaan Yang Dilaksanakan

No	KATEGORI	F	P
1	Senang	41	48,23
2	Cukup senang	37	43,53
3	Biasa-biasa saja	7	8,24
JUMLAH		85	100

Dari keterangan tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 41 orang (48,23%) menyatakan senang terhadap aktivitas keagamaan yang dilaksanakan, hal ini termasuk kategori cukup. Kemudian sebanyak 37 orang (43,53%) menyatakan cukup senang dalam mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan, termasuk kategori cukup. Sedangkan 7 orang (8,24%) menyatakan biasa-biasa saja dalam mengikuti aktivitas keagamaan termasuk pada kategori rendah sekali.

b. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa, dari 85 orang responden yaitu para remaja yang berusia 13-21 tahun dan bertempat tinggal di desa Rumintin yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini. Sebagian besar dari mereka mempunyai latar belakang pendidikan lulusan

madrasah aliyah/ sederajat dan perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang diberikan kepada responden sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4. 21. Latar Belakang Pendidikan Remaja Yang Telah Ditetapkan Sebagai Subjek Dalam Penelitian

NO	KATEGORI	F	P
1	Masih Sekolah MTs / SLTP	4	4,71
2	Lulusan MTs / SLTP	17	20
3	Masih Sekolah MA / SLTA	23	27,06
4	Lulusan MA / SLTA	35	41,17
5	Masih kuliah (mahasiswa)	6	7,06
6	Sudah lulus kuliah (diploma/sarjana)	-	-
JUMLAH		85	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden mempunyai bahwa latar belakang pendidikan lulusan Madrasah Aliyah/SLTA sebanyak 41,17%, masih sekolah MA/SLTA sebanyak 27,06%, kemudian sebagian kecil lainnya adalah lulusan MTs/SLTP sebanyak 20%, dan masih sekolah MTs/SLTP sebanyak 4,71), serta responden yang masih kuliah (mahasiswa) sebanyak 7,06%. Selain daripada itu tidak ada responden yang sudah lulus kuliah atau sarjana.

Dari hasil wawancara dengan responden diketahui pula bahwa sebagian besar remaja yang ada di desa Rumintin adalah mayoritas bersekolah atau lulusan pada sekolah agama atau alumnus madrasah dan pondok pesantren. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan remaja di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin menjadi faktor positif dan cukup menunjang dalam aktivitas keagamaan di desa tersebut.

c. Motivasi Orang Tua dan Dukungan Masyarakat

Berdasarkan data hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa, dari 85 orang responden yaitu para remaja yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini, sebagian besar orang tua menyatakan bahwa keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat adalah hal sangat penting. Untuk mengetahui sejauhmana pandangan orang tua keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam masyarakat di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 22. Pandangan Orang Tua Tentang Keterlibatan Remaja Dalam Mengikuti Aktivitas Keagamaan

No	KATEGORI	F	P
1	Sangat penting / sangat diperlukan	61	71,76
2	Kurang penting (karena telah diajarkan di sekolah)	24	28,24
3	Tidak penting	0	0
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 61 orang (71,76%) memiliki pandangan bahwa keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat adalah sangat penting hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 24 orang (28,24%) menganggap kurang penting karena merasa cukup dengan apa yang telah diajarkan kepada anak di sekolah termasuk kategori cukup. Selain daripada itu tidak ada responden yang berpendapat bahwa keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat adalah hal yang tidak penting.

Selain dari diri sendiri, motivasi dan dukungan dari orang tua maupun masyarakat lainnya adalah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keterlibatan remaja mengikuti aktivitas keagamaan. Adapun motivasi dan dukungan yang diberikan orang tua maupun masyarakat tentang keterlibatan remaja mengikuti aktivitas keagamaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 23. Motivasi dan Dukungan Yang Diberikan Orang Tua/Masyarakat Tentang Keterlibatan Remaja Dalam Aktivitas Keagamaan

No	KATEGORI	F	P
1	Sangat mendukung	71	83,53
2	Cukup mendukung	12	14,12
3	Biasa-biasa saja	2	2,35
JUMLAH		85	100

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, yaitu 71 orang (83,53%) sangat mendukung keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat hal ini termasuk kategori tinggi. Kemudian sebanyak 12 orang (14,12%) cukup mendukung dan termasuk kategori rendah. Sedangkan 2 orang (2,35%) menyatakan biasa-biasa saja mendukung keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan termasuk pada kategori rendah sekali. Selain daripada itu tidak ada yang menyatakan tidak mendukung keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat.

d. Waktu dan Kesempatan Yang Tersedia

Selanjutnya akan dikemukakan data tentang faktor waktu atau kesempatan yang tersedia dalam keterlibatan remaja mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.24. Pemanfaatan Waktu Dan Kesempatan Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat

NO	KATEGORI	F	P
1	Cukup tersedia dan dipergunakan dengan baik	31	36,47
2	Kurang ada waktu namun dipergunakan dengan baik	45	52,94
3	Cukup ada waktu namun kurang dipergunakan	9	10,59
4	Kurang ada waktu dan tidak dipergunakan dengan baik	0	0
JUMLAH		85	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden 52,94% menyatakan kurang ada waktu namun dipergunakan dengan baik juga termasuk kategori tinggi, dan yang menyatakan waktu dan kesempatan cukup ada namun kurang dipergunakan, yakni sebanyak 10,59% dengan kategori rendah sekali, sedangkan yang menyatakan yang menyatakan cukup tersedia dan digunakan dengan baik sebanyak 36,47% dengan kategori cukup.

e. Lingkungan Sosial Keagamaan

Faktor yang juga turut mempengaruhi adalah lingkungan, yaitu lingkungan sosial keagamaan dalam keluarga dan masyarakat. Keluarga yang harmonis dan sosial keagamaanya yang agamis menjadi faktor pendukung keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam masyarakat.

Salah satu indikator dalam faktor lingkungan adalah jarak tempat tinggal responden dengan sarana ibadah terdekat, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.25. Jarak Tempat Tinggal Responden Dengan Sarana Ibadah

NO	KATEGORI	F	P
1	< 100 meter	22	25,88
2	100 meter - 300 meter	58	68,24
3	> 300 meter	5	5,88
JUMLAH		85	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tempat tinggal sebagian besar responden, yaitu 68,24% memiliki tempat tinggal yang berjarak lebih dari 100 s/d 300 meter dari tempat ibadah, kemudian 25,88% responden menyatakan jarak tempat tinggal mereka dengan tempat ibadah adalah kurang dari 100 meter, dan yang menyatakan tinggal pada jarak lebih dari 300 meter dari tempat ibadah sebesar 5,88%.

Penduduk Desa Rumintin seluruhnya adalah beragama Islam (100%), dan sampai sekarang telah memiliki 9 (buah) sarana ibadah, yakni 3 buah mesjid, 5 buah langgar, 1 buah mushalla, dan 5 kelompok majelis ta'lim. Kemudian dari hasil wawancara diketahui bahwa di lingkungan tempat tinggal responden sering sekali diadakan atau mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, majelis ta'lim, maulidan, yasinan, peringatan hari besar Islam dan sebagainya. Untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan tersebut dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 26. Kegiatan Keagamaan Yang Dilaksanakan di Desa Rumintin

No	Kegiatan Keagamaan	Tempat	Pengisi Acara
1	Majelis zikir	Mesjid Rahmatullah RT 2	KH. Muhammad Arsyad
2	Perukunan sifat dua puluh	Mesjid Rahmatullah RT 2	H. Muhammad Badri Noor
3	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mushalla Siratul Huda RT 3	H. Fakhruddin
4	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Musyarafah RT 5	H. Muhammad Badri Noor
5	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Mujahidin RT 7	KH. Muhammad Arsyad
6	Pengajian al-Quran	Mushalla Siratul Huda RT 3	H. Fakhruddin
7	Pengajian al-Quran	Rumah warga	H. Abdul Gapur
8	Pembacaan maulid nabi	Rumah warga	Remaja mesjid
9	Pembacaan Dalail, Burdah	Rumah warga	Remaja mesjid

Tabel selanjutnya dikemukakan tentang frekuensi sering tidaknya orang tua mengajak anak-anak mereka untuk ikut serta kegiatan keagamaan yang ada dilaksanakan di sekitar tempat tinggal mereka, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.27. Sering Tidaknya Responden Mengajak Anak Untuk Ikut Serta Kegiatan Keagamaan

NO	KATEGORI	F	P
1	Sering sekali	39	45,88
2	Kadang-kadang saja	36	42,35
3	Jarang sekali	10	11,77
4	Tidak pernah	0	0
JUMLAH		85	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan sering sekali mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, yakni sebanyak 45,88% dengan kategori cukup, dan yang menyatakan kadang-kadang saja mengajak anak-anak mereka sebanyak 42,35% juga dengan kategori cukup, adapun yang menyatakan jarang sekali sebanyak 11,77% dengan kategori rendah, selain daripada itu tidak ada yang tidak pernah mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti.

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang telah disajikan dalam bentuk tabel-tabel terdahulu, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis dengan memaparkannya sesuai dengan data-data yang ada dalam tabel dan uraian.

1. Analisis Tentang Keterlibatan Remaja dalam Aktivitas Keagamaan Di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, Yang Meliputi:

a. Keterlibatan dalam Pengkajian Islam (Ceramah Agama)

Banyak terdapat kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, antara lain seperti majelis zikir, perkumpulan majelis ta'lim dan ceramah agama berupa pengajian perukunan sifat dua puluh, pengajian kitab dan lain sebagainya. kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam/ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin lebih banyak dilaksanakan pada malam hari, materi yang di berikan sebagian besar adalah tentang keislaman pada umumnya dan pembacaan kitab-kitab klasik.

Para remaja di desa Rumintin cukup antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. seperti kegiatan majelis zikir KH. Muhammad Arsyad yang dilaksanakan setiap malam rabu di Mesjid Rahmatullah RT 2 desa Rumintin, pengajian perukunan sifat dua yang dipimpin oleh H. Muhammad Badri Noor, dan pengajian Al-Jauharul Mauhub/Annasikh Diniyah Walwasyia Imaniah (Habib Abdullah Bin Alwi Al-Hadari Al-Hadrami Assidqi) oleh KH. Muhammad Arsyad di mesjid Mujahidin RT 7.

Kegiatan ini diringi dengan ceramah agama dan banyak diikuti masyarakat setempat khususnya di desa Rumintin baik laki-laki maupun perempuan, baik para orang tua maupun muda, serta dari luar daerah desa Rumintin. Walaupun peserta dalam majelis zikir sebagian besar adalah para orang tua, baik laki-laki maupun perempuan, namun banyak juga para remaja yang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan keagamaan ini banyak diikuti oleh masyarakat sekitar dengan perkiraan jumlah pesertanya sekitar lebih dari 100 orang.

Dari berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin dapat dianalisis bahwa keterlibatan remaja cukup aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, sebagian besar remaja (57,64%) selalu mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam/ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin hal ini termasuk kategori baik dan itu tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah mengikutinya. (tabel 4.8)

Keterlibatan remaja yang cukup aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk pengkajian Islam dan ceramah agama yang dilaksanakan di desa Rumintin mengindikasikan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik. Para remaja menyatakan bahwa mengikuti kegiatan pengkajian Islam dan ceramah agama dapat memberikan manfaat yang cukup besar untuk menambah wawasan agama Islam.

b. Keterlibatan dalam Kegiatan Pengajian Al-Quran

Bagi para remaja keterlibatan dalam kegiatan pengajian al-Quran sangatlah penting, karena belajar al-Quran dan bahasa Arab memiliki peran yang cukup besar pada remaja. Hal Ini sangat membantu dalam pemahaman terhadap kitab suci al-Quran yang berbahasa Arab.

Kegiatan keagamaan dalam bentuk bimbingan belajar al-Quran yang ada di desa Rumintin cukup banyak, baik untuk anak-anak yang dilaksanakan pada TKA/TPA pada setiap sore hari maupun yang dilaksanakan di rumah warga. Adapun pengajian al-Quran secara khusus bagi remaja, dewasa dan orang tua di desa Rumintin ada yang dilaksanakan di mushala Siratul Huda RT 3 yang dilaksanakan setiap malam jum'at dan dipimpin H. Fahrudin sebelum melaksanakan kegiatan majelis ta'lim dan kegiatan yang satunya adalah bimbingan pengajian al-Quran yang dilaksanakan di rumah warga yaitu tepatnya di rumah H. Abdul Gapur setiap harinya sesudah shalat magrib.

Keterlibatan remaja mengikuti aktivitas keagamaan dalam hal kegiatan pengajian al-Quran cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan

remaja dalam kegiatan belajar al-Quran dan bahasa Arab yang dilaksanakan di mushala ataupun di rumah masyarakat sekitar. 38,82% remaja menyatakan selalu mengikutinya. dan hal ini termasuk dalam kategori yang cukup baik. (tabel 4.10)

c. Keterlibatan dalam Memperingati Hari-Hari Besar Islam

Kegiatan peringatan hari-hari besar Islam bertujuan memberikan kesempatan bagi para remaja untuk turut serta berperan aktif dalam menyemarakkan syiar-syiar agama Islam, serta dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi dirinya. Para remaja sebagai elemen dalam masyarakat dituntut untuk aktif dalam keterlibatannya melaksanakan atau mengikuti kegiatan tersebut.

Keterlibatan remaja untuk mengikuti aktivitas keagamaan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan dalam masyarakat cukup besar, dari 85 orang responden 64 remaja atau 75,29% selalu mengikuti kegiatan keagamaan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin hal ini termasuk kategori tinggi. (tabel 4.11)

Peran serta para remaja dalam mensukseskan kegiatan tersebut memberikan kontribusi positif yang sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari para remaja yang aktif sebagai panitia penyelenggara (24,70%), dan ada pula para remaja yang berpartisipasi sebagai peserta (68,24%), dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam tersebut, hal ini termasuk kategori tinggi. (tabel 4.12) Sebagian besar para remaja menyatakan bahwa keterlibatan mereka dalam

kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di desa Rumintin didorong oleh keinginan untuk menghidupkan syiar Islam tidak sekedar sebagai agenda tahunan dan kebiasaan masyarakat atau hanya ikut-ikutan saja. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

d. Keterlibatan dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah sangat penting dilaksanakan, karena dapat memperoleh pahala yang besar dan juga dapat memperkuat tali silaturahmi sesama umat Islam. Pelaksanaan shalat berjamaah yang biasanya dilaksanakan pada sarana ibadah di desa Rumintin mayoritas hanya shalat magrib, isya dan subuh.

Keaktifan remaja dalam mengikuti shalat berjamaah di mesjid maupun di mushala tergolong rendah, sebagian besar remaja yaitu 77,65% menyatakan hanya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah yang dilaksanakan di mesjid. Sedangkan yang menyatakan sering mengikuti shalat berjamaah di mesjid maupun di mushala hanya berkisar 22,35%. (tabel 4.14)

Para remaja yang menyatakan selalu mengikuti shalat berjamaah di mesjid maupun di mushala menyatakan bahwa hal itu mengandung fadilat yang sangat besar, disamping itu juga menambah ukhuwah dan persaudaraan sesama Islam. Adapun yang kurang aktif karena hanya kadang-kadang saja menyatakan hal itu dikarenakan rumah yang cukup jauh dari sarana ibadah, ataupun kadang-kadang ada banyak kesibukan sehingga hanya dikerjakan di rumah saja.

- e. Keterlibatan dalam Kegiatan Keagamaan Lainnya seperti Remaja Masjid, Perkumpulan Maulid, Tahlilan, Burdah, Yasinan, Pembacaan Kitab, dsb

Dalam kesehariannya para remaja di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin juga aktif dalam kegiatan keagamaan lainnya seperti remaja masjid, perkumpulan maulid, tahlilan, burdah, yasinan, dan sebagainya. Sekitar 20% para remaja di desa Rumintin ikut dalam kepengurusan sebagai remaja mesjid dan kaum di desa tersebut, mereka juga aktif dalam perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat. Dari 85 orang remaja hampir separuh responden, yaitu 49,41% menyatakan selalu mengikuti perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat hal ini termasuk kategori cukup dan 22,35% lainnya menyatakan hanya kadang-kadang mengikutinya. (tabel 4.15)

Keterlibatan remaja untuk aktif dalam mengikuti perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di masyarakat didasari oleh berbagai alasan, sebagian besar responden, yaitu 64,71% mengikuti kegiatan perkumpulan yasinan dan tahlilan yang dilaksanakan di desa Rumintin karena kemauan sendiri, hal ini termasuk kategori tinggi. Selain daripada itu tidak ada responden yang menyatakan ikut-ikutan saja. (tabel 4.16)

Para remaja juga banyak yang terlibat langsung dalam anggota perkumpulan maulid habsyi, burdah, dan pembacaan kitab yang ada di desa Rumintin. Pembacaan syair-syair maulid habsyi dan burdah berdasarkan permintaan masyarakat setempat. Sebagian besar responden, yaitu 56,47% selalu mengikuti pembacaan syair-syair maulid habsyi dan burdah yang dilaksanakan di masyarakat. Walaupun sebagian besar remaja (69,41%) berpartisipasi dalam kegiatan

pembacaan syair-syair maulid nabi yang dilaksanakan di desa Rumintin hanya sebagai peserta/jamaah dan sebagian kecil lainnya berpartisipasi sebagai pembaca syair/rawi, dan penabuh rebana. (tabel 4.17).

Dari beberapa keikursertaan remaja dalam kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat, seperti remaja masjid, perkumpulan maulid, tahlilan, burdah, yasinan, pembacaan kitab dan lain sebagainya, menunjukkan bahwa keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin cukup besar dalam meningkatkan kualitas keagamaan yang ada di masyarakat. Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

2. Analisis Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlibatan Remaja dalam Aktivitas Keagamaan Di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yang Meliputi:

a. Minat Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan apapun yang dilakukan, dalam hal ini adalah minat yang dihubungkan dengan aktivitas keagamaan. Dari penyajian data sebelumnya diketahui bahwa minat remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat cukup besar. Sebagian besar remaja, yaitu 56,47% mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa Rumintin karena kemauan sendiri, bukan karena ikut-ikutan saja atau karena diajak oleh teman. Hal ini termasuk kategori tinggi. (tabel 4.19)

Peran serta para remaja di desa Rumintin juga sangat besar dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dalam masyarakat, baik sebagai pelaksana

maupun sebagai peserta. Sebagian besar remaja yaitu 48,23% senang terhadap aktivitas keagamaan yang dilaksanakan, hal ini termasuk kategori baik sekali. (tabel 4.20)

b. Faktor Latar Belakang Pendidikan

Dari faktor latar belakang pendidikan, diketahui bahwa sebagian besar remaja di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin adalah lulusan madrasah aliyah/ sederajat (41,17%) dan sebagian kecil lainnya adalah masih bersekolah pada tingkat madrasah aliyah/ sederajat tersebut. (tabel 4.21)

Para remaja yang ada di desa Rumintin adalah mayoritas berasal dari lulusan pada sekolah agama atau alumnus madrasah dan pondok pesantren. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan remaja di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin menjadi faktor positif dan cukup menunjang dalam aktivitas keagamaan di desa tersebut.

c. Faktor Motivasi Orang Tua dan Dukungan Masyarakat

Pandangan orang tua dalam keterlibatan remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan dalam masyarakat di Desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin cukup positif. Sebagian besar para orang tua remaja memiliki pandangan yang positif. Menurut mereka keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat adalah hal yang sangat penting dan hal ini termasuk kategori tinggi. Selain daripada itu tidak ada responden yang berpendapat

bahwa keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat adalah hal yang tidak penting. (tabel 4.22)

Motivasi dan dukungan yang diberikan dari orang tua maupun masyarakat dalam keterlibatan remaja mengikuti aktivitas keagamaan cukup besar. Hampir seluruh responden, yaitu 71 orang (83,53%) sangat mendukung keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat hal ini termasuk kategori tinggi sekali. Selain daripada itu tidak ada yang menyatakan tidak mendukung keterlibatan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat. (tabel 4.23)

d. Waktu dan Kesempatan yang Tersedia

Faktor yang juga turut mempengaruhi terhadap keterlibatan remaja dalam aktivitas keagamaan adalah pemanfaatan waktu dan kesempatan remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan tersebut tersebut.

Sebagian besar remaja (52,94%) menyatakan cukup ada waktu dan sudah dipergunakan dengan baik. Hal ini termasuk kategori cukup baik. Namun masih ada yang menyatakan waktu dan kesempatan cukup ada namun kurang dipergunakan dengan sebaik-baiknya yakni sebanyak 10,59% dan termasuk kategori rendah sekali.

e. Lingkungan Sosial Keagamaan

Dalam pelaksanaan pendidikan agama, faktor lingkungan sosial keagamaan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar sekali

bagi keterlibatan remaja dalam mengikuti aktivitas keagamaan di masyarakat. Dalam kesehariannya remaja selalu bersentuhan dengan kehidupan lingkungan sekitarnya. Karena dengan lingkungan yang baik akan menjadikan kepribadian remaja menjadi baik atau sebaliknya, meskipun ada sebagian kecil pada lingkungan yang tidak baik menghasilkan remaja yang berkepribadian baik demikian juga sebaliknya.

Penduduk Desa Rumintin seluruhnya adalah beragama Islam (100%), dan sampai sekarang telah memiliki 9 buah sarana ibadah, yakni 3 buah mesjid, 5 buah langgar, 1 buah mushalla, dan 5 kelompok majelis ta'lim. Berdasarkan jarak sarana ibadah terdekat dengan tempat tinggal responden diketahui bahwa sebagian besar responden (68,24) menyatakan bahwa tempat tinggalnya cukup dekat yang hanya berkisar > 100 meter s.d < 300 meter. (tabel 4.25)

Di lingkungan tempat tinggal mereka banyak terdapat kegiatan keagamaan seperti pengajian, majelis ta'lim, maulidan, yasinan, peringatan hari besar Islam dan sebagainya. Kegiatan keagamaan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 28. Macam-Macam Bentuk Kegiatan Keagamaan Yang Dilaksanakan di Desa Rumintin

No	Kegiatan Keagamaan	Tempat	Pengisi Acara
1	Majelis zikir	Mesjid Rahmatullah RT 2	KH. Muhammad Arsyad
2	Perukunan sifat dua puluh	Mesjid Rahmatullah RT 2	H. Muhammad Badri Noor
3	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mushalla Siratul Huda RT 3	H. Fakhruddin
4	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Musyarafah RT 5	H. Muhammad Badri Noor

5	Majelis ta'lim/ ceramah agama	Mesjid Al-Mujahidin RT 7	KH. Muhammad Arsyad
6	Pengajian al-Quran	Mushalla Siratul Huda RT 3	H. Fakhruddin
7	Pengajian al-Quran	Rumah warga	H. Abdul Gapur
8	Pembacaan maulid nabi	Rumah warga	Remaja mesjid
9	Pembacaan Dalail, Burdah	Rumah warga	Remaja mesjid

Para orang tua juga sering sekali mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, yakni sebanyak 45,88% dengan kategori cukup baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sosial keagamaan sangat mendukung dalam keterlibatan remaja mengikuti aktivitas keagamaan di desa Rumintin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.